

ABSTRAK

Rendahnya penetrasi asuransi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa potensi pasar yang besar belum diimbangi dengan tingginya minat masyarakat untuk membeli polis asuransi syariah. Kajian mengenai minat membeli polis asuransi syariah masih didominasi oleh analisis hubungan langsung antarvariabel, sehingga proses psikologis yang menjembatani hubungan tersebut belum banyak mendapat perhatian. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji peran kepercayaan sebagai variabel mediasi dalam menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, dan citra industri terhadap minat membeli polis asuransi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 210 responden. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, citra industri, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membeli polis asuransi syariah. Selain itu, kepatuhan syariah dan citra industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepercayaan. Kepercayaan juga terbukti mampu memediasi pengaruh kepatuhan syariah dan citra industri terhadap minat membeli polis asuransi syariah. Namun kepercayaan tidak dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat membeli polis asuransi syariah. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kepercayaan, yang didukung oleh kepatuhan syariah dan citra industri yang baik, merupakan faktor penting dalam mendorong minat membeli polis asuransi syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Kepatuhan Syariah; Citra Industri; Kepercayaan; Minat Membeli Polis Asuransi Syariah.